

## PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI TRANSISI DARI AKUNTANSI MANUAL

Alfina Putri Maharani<sup>1)</sup>, Wida Utami<sup>2)</sup>, Yesy Yuvita<sup>3)</sup>

<sup>1) 2) 3)</sup> Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

<sup>1)</sup>[putrimaharani78999@gmail.com](mailto:putrimaharani78999@gmail.com), <sup>2)</sup>[utamiwida8@gmail.com](mailto:utamiwida8@gmail.com) <sup>3)</sup>[yesyusvita@gmail.com](mailto:yesyusvita@gmail.com)

Diterima: 22 November 2023

Disetujui: 22 Desember 2023

Diterbitkan: 24 Januari 2024

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teknologi informasi yang ada di daerah perdesaan khususnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada lembaga badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Gedangan, Cepogo, Boyolali, Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara. Hal ini didapatkan hasil bahwasanya pada lembaga badan usaha milik desa (BUMDes) masih menggunakan akuntansi manual dimana pada pencatatan akuntansi manual akan memiliki resiko kehilangan data pencatatan keuangan lebih besar dibandingkan dengan menggunakan pencatatan sistem akuntansi yang sudah terkomputerisasi. Disamping itu juga pegawai BUMDes di desa Gedangan bukan berasal dari rumpun ilmu akuntansi sehingga dengan adanya pengabdian masyarakat ini dimana dalam pengabdian masyarakat memperkenalkan sistem akuntansi yang sudah terkomputerisasi seperti halnya *Zahir Accounting 6* diharapkan mampu memberikan solusi atau masukan kepada BUMDes desa Gedangan, Cepogo, Boyolali, Jawa Tengah dalam melakukan pencatatan keuangan BUMDes yang terkomputerisasi. Selain itu, *zahir accounting 6* ini mudah digunakan meskipun bukan berasal dari rumpun ilmu akuntansi.

**Kata kunci:** BUMDes, Sistem Informasi Akuntansi, Pengabdian, Pelatihan, Zahir accounting 6

### Abstract

*This research aims to determine the extent of the use of information technology in rural areas, especially the use of accounting information systems in village-owned enterprises (BUMDes) in Gedangan Village, Cepogo, Boyolali, Central Java. The method used in this research is a qualitative method by conducting observations, and interviews. This resulted in the fact that village-owned enterprises (BUMDes) still use manual accounting, where manual accounting records will have a greater risk of losing financial recording data compared to using a computerized accounting system. Apart from that, the BUMDes employees in Gedangan village do not come from the accounting science group, so with this community service, which in community service introduces a computerized accounting system such as Zahir Accounting 6, it is hoped that they will be able to provide solutions or input to BUMDes in the villages of Gedangan, Cepogo, Boyolali, Central Java in carrying out computerized financial records of BUMDes. Apart from that, Zahir Accounting 6 is easy to use even though it is not from the accounting science family.*

**Keywords:** BUMDes, Accounting Information Systems, Community Service, Training, Zahir accounting 6

*This is an open-access article under the CC BY-SA License.*



---

### Penulis Korespondensi:

Wida Utami

Perbankan Syariah

Universitas Islam Negeri Surakarta

Email: [utamiwida8@gmail.com](mailto:utamiwida8@gmail.com)

Handphone: 081217356912

---

DOI: <https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7283>

## Pendahuluan

Teknologi informasi akuntansi mengalami perkembangan setiap waktu, secara keseluruhan dapat mempengaruhi setiap bidang kehidupan manusia (Abdi & Praptono, 2021). Akuntansi memegang peran penting dalam suatu bisnis bahkan menjadi faktor utama bagi suatu bisnis. Salah satu fungsi akuntansi dapat memberikan informasi keuangan secara terperinci dan lengkap sesuai transaksi keuangan yang telah dilakukan setiap transaksinya (Sugesti & Nilawati, 2022). Pencatatan akuntansi secara manual seperti halnya dalam penggunaan media kertas ataupun *Microsoft Excel*, pencatatan secara manual diragukan karena memungkinkan terjadinya banyak kesalahan atau risiko yang ditimbulkan tergolong besar. Kesalahan tersebut seperti penginputan yang double menggunakan nomer atau kode yang sama. Akan tetapi, transaksinya berbeda atau terjadinya kehilangan data karena lupa. Hal tersebut mengakibatkan buku besar dan laporan keuangan menjadi tidak *balance*. Pencatatan akuntansi secara manual juga akan jauh lebih banyak risikonya dibandingkan dengan sistem akuntansi yang telah terkomputerisasi (Amanah et al., 2021).

Akuntansi merupakan hal yang paling penting pada sebuah perusahaan di bidang keuangan, dengan adanya akuntansi maka pihak manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak perusahaan ataupun lembaga yang masih melakukan pencatatan laporan keuangannya secara manual baik dengan media kertas atau dengan menggunakan *Microsoft excel* (Abdi & Praptono, 2021). Salah satu lembaga yang belum menggunakan akuntansi secara terkomputerisasi yaitu BUMDes yang berada di Desa Gedangan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat roda perekonomian masyarakat desa dan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa. BUMDes mempunyai pilar dalam ekonomi desa yaitu sebagai lembaga sosial (*sosial institution*) dan komersial (*comersial institution*). Pendirian BUMDes dilandasi oleh UU No.32 tahun 2004, UU NO.23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, UU No.6 tahun 2014 tentang desa serta PP No.72 tahun 2005 tentang desa. Potensi yang dimiliki masyarakat bisa dikembangkan lewat BUMDes, BUMDes memberikan kesejahteraan untuk masyarakat desa sendiri. Namun, banyak sekali BUMDes yang tidak mengalami perubahan bahkan hingga BUMDesnya mengalami kemunduran hal ini disebabkan kurang perhatian pemerintah desa terhadap BUMDes (Madiarsa, 2019).

BUMDes dijadikan sebagai sarana perluasan usaha yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Namun, kekurangan yang dimiliki BUMDes Gedangan yaitu pada pencatatan pengelolaan keuangan yang masih menggunakan cara manual. Hal tersebut tentu akan menghambat operasional BUMDes karena seluruh transaksi harus dianalisis dan dicatat satu persatu sesuai tahapan akuntansi sehingga pengelolaan data yang tidak akurat akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang akan disusun. Hal tersebut perlu diperhatikan secara serius, mengingat bahwa laporan keuangan menjadi tolak ukur kesehatan suatu bisnis dan keberlanjutan usaha sesuai dengan prinsip usaha *going concert* (Legina & Sofia, 2020).

Laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila berkualitas, maksudnya laporan keuangan mampu menyajikan informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan baik

oleh pihak internal atau eksternal (Legina & Sofia, 2020). Dalam menyajikan laporan keuangan menjadi masalah tersendiri bagi para pegawai BUMDes Desa Gedangan terlebih bagi mereka yang tidak mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan keahlian dibidang akuntansi. Selain, penerapan akuntansi yang masih manual BUMDes Desa Gedangan mempunyai sumber daya manusia yang kurang berkualitas hal ini disebabkan para pegawai bukan berasal dari rumpun ilmu akuntansi. Sebagian besar dari mereka berasal dari rumpun matematika dan ilmu pengetahuan alam sehingga mereka tidak mengetahui dasar-dasar pembukuan yang benar. Hal ini bisa menjadi masalah yang besar bagi BUMDes Desa Gedangan karena nantinya laporan keuangan yang dibuat tidak akurat, andal, dan tidak lengkap.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kegiatan pengabdian di masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan software akuntansi berupa *zahir accounting 6* dan pengetahuan akuntansi bagi pegawai BUMDes Desa Gedangan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali.

### **Metode Pengabdian Kepada Masyarakat**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pendeskripsian ciri-ciri atau gejala tertentu (Fadli, 2021). Dengan metode ini peneliti mencoba menganalisis data dengan menelaah fenomena sosial dan budaya dalam konteks ilmiah. Fenomena sosial yang terjadi salah satunya permasalahan dalam pelaksanaan operasional BUMDes di desa gedangan. Sasaran atau objek penelitian dari pengabdian ini adalah Pegawai Badan Usaha Milik Desa. Pelaksanaan kegiatan pelatihan software akuntansi berupa *zahir accounting 6* untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilaksanakan di Desa Gedangan dengan menyasar pegawai BUMDes desa Gedangan untuk mendapatkan hasil data penelitian. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam pelatihan ini adalah observasi dan wawancara, sedangkan penyampaian materi penggunaan *Zahir accounting 6* dilakukan dengan 3 cara yaitu ceramah, diskusi, dan tutorial.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Sejarah Software Zahir Accounting 6**

*Zahir Accounting 6* adalah versi terbaru 2019. *Zahir Accounting* yang pertama kali dibuat adalah *Zahir Accounting 1.0* yang diciptakan pada tahun 1996. Setelah itu, pada tahun 1997 dikembangkan ke versi 2.0 dan mulai dipasarkan pada tahun 1999 (Anisa Yustia, 2018). Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan software bagi perusahaan semakin tinggi, *zahir accounting* berkembang menjadi versi yang lebih terbaru hingga terciptanya *zahir accounting 6*. *Zahir accounting 6* ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. *Zahir accounting* sendiri terdiri dari beberapa jenis (Rahmawati & Kumalasari, 2021). Adapun jenis-jenis *zahir accounting* adalah sebagai berikut :

**Tabel Jenis Software Zahir Accounting**

No	Software	Keterangan
1	<i>Zahir Small Business</i>	Zahir ini digunakan untuk usaha perdagangan kecil atau mikro. Zahir ini untuk usaha yang baru merintis usahanya yang memerlukan pembukuan yang sederhana, serta mengelola transaksi jual beli, piutang, utang, dan persediaan. Kemudian, menghasilkan laporan keuangan yang sederhana.
2	<i>Zahir Flexy Trade</i>	Zahir ini untuk bidang usaha perdagangan umum dan distribusi. Bisnis ini memerlukan akuntansi yang sederhana untuk mengelola persediaan barang, piutang, utang, faktur, serta laporan keuangan yang bentuknya sederhana.
3	<i>Zahir Personal</i>	Zahir ini untuk bidang usaha jasa dan nirlaba. Dalam usaha ini tidak mengelola persediaan barang, tetapi mengelola piutang, utang, giro, proyek, dan membuat anggaran pendapatan dan belanja.
4	Zahir Standar	Zahir ini untuk usaha kontraktor, jasa, dan dagang.
5	<i>Zahir Enterprise</i>	Zahir ini untuk usaha skala besar seperti perusahaan manufaktur.
6	<i>Zahir Enterprise Plus</i>	Solusi <i>software</i> ERP dan online antar cabang.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berupa kegiatan pelatihan software akuntansi yang menggunakan *zahir accounting 6* untuk BUMDes Desa Gedangan dilaksanakan secara informal dan terstruktur. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan dengan pegawai BUMDes, terdapat lima pegawai BUMDes terdiri atas kepala BUMDes, bendahara, sekretaris, dan anggota. Setelah itu, oleh Alfina Putri Maharani selaku pemateri yang akan mengisi pelatihan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pegawai BUMDes, pertanyaan tersebut terkait dengan permasalahan yang sering terjadi di BUMDes Desa Gedangan.

Dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian materi pelatihan software akuntansi oleh Alfina Putri Maharani menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tutorial dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Materi pelatihan software akuntansi yang disampaikan terdiri dari penginputan transaksi

dari awal hingga laporan keuangan. Penyampaian materi juga dilengkapi dengan penjelasan dan praktik studi kasus tentang penggunaan software *zahir accounting 6* untuk BUMDes. Studi kasus yang diambil dari kasus yang terjadi pada BUMDes.

Selain, melakukan pelatihan *software zahir accounting 6* oleh Alfina Putri Maharani juga diisi mengenai materi akuntansi karena semua pegawai BUMDes bukan berasal dari rumpun ilmu akuntansi sehingga materi dasar-dasar akuntansi wajib dipahami oleh pegawai BUMDes.

### Gambar Kegiatan Pelatihan *Zahir Accounting 6*



Berikut ini *rundown* kegiatan pelatihan *zahir accounting 6*:

### Rundown Kegiatan

Pukul	Kegiatan
19.00-19.30 WIB	Sesi tanya jawab untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Desa Gedangan
19.30-19.45 WIB	Perkenalan aplikasi <i>zahir accounting 6</i> kepada pegawai BUMDes
19.45-19.50 WIB	Membuat akun <i>zahir accounting</i> dengan mengisi data awal BUMDes.
19.50-20.10 WIB	Mengisi data awal <i>zahir</i> seperti nama akun dan kode rekening akun, disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes.
20.10-20.15 WIB	Membuat data karyawan
20.15-20.30 WIB	Membuat data produk

20.30-21.00 WIB	Memasukkan saldo awal akun dan beberapa piutang, serta hutang
21.00-21.05 WIB	Memasukkan data awal pajak
21.05-21.10 WIB	Memasukkan daftar harta tetap
21.10-21.20 WIB	Mengatur hak akses dan password
21.20-21.30 WIB	Memasukkan transaksi pembelian dan retur pembelian
21.30-21.40 WIB	Memasukkan transaksi penjualan dan retur penjualan
21.40-21.50 WIB	Menginput pelunasan utang atau piutang, bila ada.
21.50-22.00 WIB	Menginput transaksi antar kas, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan rekonsiliasi bank.
22.00-22.10 WIB	Menginputkan stock opname
22.10-22.20 WIB	Menginputkan jurnal umum
22.20-22.30 WIB	Mengecek laporan keuangan
22.30 WIB	Kegiatan selesai

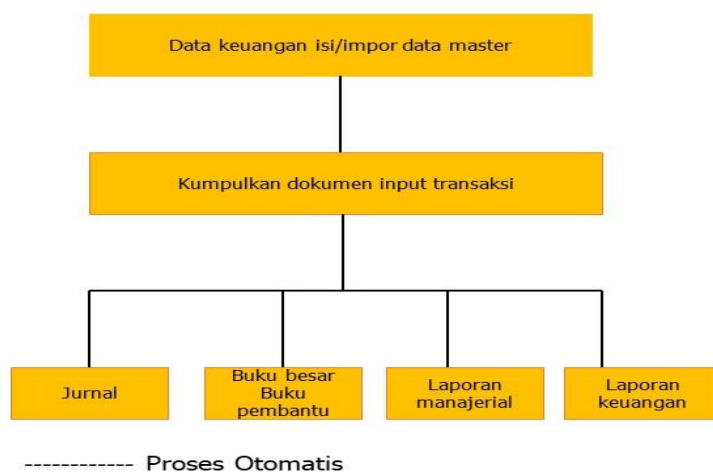
### Pembahasan

Sistem informasi akuntansi adalah catatan dan laporan yang diolah sebaik mungkin untuk memberikan informasi keuangan maupun data yang dibutuhkan manajemen untuk memfasilitasi pengelolaan keuangan. Tujuan dari akuntansi sendiri adalah untuk menerbitkan laporan keuangan. Sistem informasi berbasis komputer sekarang dikenal dengan sistem informasi akuntansi (*Accounting Information System* atau AIS) atau sederhananya akuntansi merupakan sistem informasi keuangan. Dapat juga didefinisikan sebagai hasil dari olahan data yang diinput sehingga menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk kedepannya (Armiani, 2022). Sistem informasi akuntansi bisa berupa sistem manual maupun sistem terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi manual menggunakan kertas maupun *microsoft excel*. Alasan *microsoft excel* disebut dengan SIA manual karena harus menginput data transaksi satu persatu hampir sama ketika menggunakan kertas. Sedangkan, sistem informasi akuntansi terkomputerisasi menggunakan aplikasi sehingga proses akuntansinya berjalan secara otomatis, hanya menginputkan beberapa transaksi kemudian sistem akan berjalan otomatis.

Menurut Himayati menyimpulkan bahwa *Zahir accounting* adalah sebuah program akuntansi yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan

secara mudah, fleksibel, yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang (Sari, 2019). *Software zahir accounting* adalah sarana input transaksi yang menghasilkan output berupa laporan keuangan sebagaimana pengerjaan siklus akuntansi yang dilakukan secara manual. Alat bantu penyusun laporan keuangan ini tidak serumit jika dilakukan secara manual. Hal ini dikarenakan setiap transaksi yang ada langsung diinput ke dalam formulir yang telah disediakan oleh penyedia layanan *zahir accounting* seperti faktur penjualan, faktur pembelian, faktur pembayaran utang, dan faktur pajak. Artinya pengerjaan siklus akuntansi berbantuan komputer tersebut lebih mudah dilakukan daripada secara manual karena tanpa menentukan akun yang diletakkan disebelah debit atau kredit pada jurnal. Ilustrasi cara kerja *zahir accounting* dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:

**Gambar Ilustrasi Penggunaan Zahir Accounting**



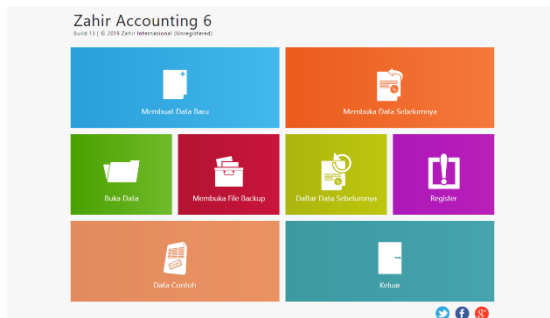
Hasil pengabdian di Desa Gedangan yang berupa pelatihan *software zahir accounting* 6, menunjukkan bahwa BUMDes Desa Gedangan menggunakan sistem informasi akuntansi manual, tetapi belum terstruktur dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang bertanya mengenai laporan keuangan dari BUMDes. Kemudian Bapak Sigit selaku bendahara menjawab “Di BUMDes sendiri masih kesulitan dalam membuat laporan keuangan karena kita masih menggunakan sistem manual dan anggota kita tidak ada yang dari akuntansi”. Maka dapat disimpulkan bahwa pegawai BUMDes masih belum memahami dalam membuat laporan keuangan yang diwajibkan oleh Pemerintah Daerah Boyolali.

Selain itu, pegawai BUMDes juga belum paham ketika diberi pertanyaan mengenai dasar-dasar akuntansi sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai BUMDes kurang memahami materi akuntansi. Fenomena seperti ini menunjukkan bahwa sumber daya manusianya kurang maksimal sehingga diperlukan pelatihan akuntansi yang lebih mendalam lagi.

Kegiatan pelatihan software akuntansi ini sangat membantu pegawai BUMDes dalam menambah wawasan dan pengetahuan akuntansi para pegawai BUMDes Desa Gedangan. Kegiatan pelatihan ini menjelaskan kepada pegawai BUMDes Desa Gedangan mengenai dasar-dasar akuntansi dan praktik studi kasus yang

menggunakan *software zahir accounting*. Pembekalan materi tersebut dimulai dari pembuatan akun *zahir accounting* kemudian penginputan nama akun yang digunakan oleh BUMDes, kemudian input daftar aset tetap, setelah itu pembelian dan penjualan hingga pengecekan laporan keuangan apakah laporan yang dihasilkan sudah sesuai dengan peraturan pemerintah daerah Boyolali.

### Gambar Tampilan Zahir Accounting 6



Adapun penginputan *zahir accounting 6* hingga laporan keuangan menurut (Latifah & Larasati, 2020) adalah sebagai berikut :

1. Membuat akun zahir dengan mengisi data-data awal tentang BUMDes Desa Gedangan, seperti mengisi nama BUMDes, alamat BUMDes, negara, kota, kode pos, telp/fax, email, dan website. Kemudian mengisi periode akuntansi yang digunakan, kemudian memilih bidang usaha dan jenis mata uang yang digunakan.
2. Kemudian, mengisi data awal zahir yang berupa mengatur kode rekening dan nama rekening, disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes. Apabila nama akun rekening tidak ada bisa dibuat sendiri atau diedit dari akun yang sudah ada.
3. Kemudian, membuat data karyawan dengan memasukkan informasi dasar tentang karyawan seperti nama, alamat, jabatan, telepon, no HP, email, website, NPWP.
4. Kemudian, membuat data produk. Produk yang dijual di BUMDes bisa dimasukkan. BUMDes Desa Gedangan menjual beberapa produk seperti kaos, keripik singkong, dan lain-lain.
5. Kemudian, memasukkan saldo awal akun dan beberapa piutang, serta hutang.
6. Memasukkan data awal pajak dan berapa persentase pajaknya.
7. Kemudian, memasukkan daftar harta tetap dan menghitung penyusutannya. Menghitung penyusutannya ini secara otomatis di dalam *zahir accounting*.
8. Kemudian, mengatur hak akses dan password sehingga *zahir accounting 6* tidak bisa dibuka oleh orang lain dan mencegah kebocoran data.
9. Kemudian, masuk ke transaksi pembelian yang terjadi di BUMDes, disesuaikan dengan yang terjadi sesungguhnya.
10. Kemudian, jika ada retur pembelian bisa diinput kedalam retur pembelian.
11. Kemudian, masuk ke transaksi penjualan yang terjadi di BUMDes dan jika ada retur penjualan dimasukkan ke *zahir accounting* bagian retur penjualan.
12. Jika ada pelunasan piutang dan hutang bisa diinputkan juga ke *zahir accounting*.



13. Kemudian, transaksi antar kas yang berupa transfer kas, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan rekonsiliasi bank.
14. Kemudian, menginputkan penyesuaian persediaan dan stock opname.
15. Kemudian, menginputkan transaksi di jurnal umum.
16. Setelah semua dilakukan, bisa dicek laporan keuangan di zahir accounting. Laporan keuangan akan otomatis muncul sendiri sehingga pegawai BUMDes tidak mengisi secara manual.

BUMDes Desa Gedangan pada perkembangannya bertugas untuk mengelola UMKM berupa makanan lokal hasil dari karya ibu-ibu Desa Gedangan seperti pengembangan keripik talas, pada sektor pariwisata ada Candi Sari dan Candi Lawang, Kesenian berupa Reog Krido Seto dan melakukan pembukuan keuangan secara berkala dari hasil usaha serta memajukan perekonomian yang ada di Desa Gedangan. Dari usaha ini menghasilkan pemasukan pendapatan tersendiri bagi Desa Gedangan baik itu pada UMKM, Pariwisata maupun Kesenian yang ada di Desa Gedangan. Akan tetapi pada pembukuan keuangan yang ada di BUMDes Desa Gedangan masih menggunakan sistem manual. Dengan pembukuan yang masih berbasis manual tersebut para pegawai BUMDes mengeluhkan terkadang masih ada yang terlewat dalam pembukuan sehingga harus kerja dua kali. Tidak hanya itu pengarsipan pembukuan secara manual dinilai sangat beresiko terjadinya kehilangan data pembukuan, padahal pembukuannya dilakukan secara berkala. Pegawai BUMDes menginginkan adanya solusi pembukuan yang terkomputerisasi agar pembukuan keuangan pada BUMDes Desa Gedangan ini lebih efisien serta lebih terjamin agar data dapat tersimpan dan data pembukuan tidak mudah hilang.

Adanya keresahan yang dirasakan oleh pegawai BUMDes tersebut maka diadakan pelatihan pembukuan keuangan oleh mahasiswa KKN UIN Raden Mas Said Surakarta yaitu menggunakan software *Zahir Accounting*. Pada saat pelatihan diadakan pegawai BUMDes sangat antusias dan tertarik dengan *zahir accounting 6* karena software ini dirasa bisa menjadi jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Desa Gedangan. Tidak hanya melakukan pelatihan software *Zahir Accounting 6* Alfina selaku pemateri juga menjelaskan materi dasar-dasar akuntansi yang wajib dipahami oleh pegawai BUMDes agar mereka bisa menginputkan transaksi di *zahir accounting 6* ini. Materi yang diberikan mengenai debit dan kredit dan beberapa akun yang dirasa kurang familiar bagi pegawai BUMDes. Setelah itu, pegawai BUMDes dipersilahkan untuk menginput sendiri ke software *zahir accounting 6* dan akan dipandu oleh Alfina selaku pemateri pada kegiatan pelatihan ini.

Alfina juga menghimbau kepada pegawai BUMDes untuk mulai menggunakan software akuntansi, baik *zahir accounting* maupun software lain yang mungkin bisa membantu kinerja BUMDes karena menggunakan sistem informasi akuntansi manual sangat rawan terjadi kehilangan data yang nantinya akan berpengaruh terhadap proses pembuatan laporan keuangan. Selain itu, software akuntansi sebenarnya mudah dipahami dan mudah digunakan baik oleh orang yang dari ilmu akuntansi maupun tidak, asalkan mereka memahami dasar-dasar akuntansi. Para pegawai BUMDes juga menerima dengan positif pelatihan software *Zahir Accounting 6* ini terlihat kemauan para pegawai BUMDes dalam mempelajari fitur-fitur dan langkah-langkah pembukuan yang ada di software *Zahir Accounting 6*. Para pegawai BUMDes juga berharap agar dengan adanya pelatihan ini dapat diterapkan

pada BUMDes Gedangan ketika sudah memahami secara mendalam mengenai software Zahir Accounting 6 ini.

### **Simpulan**

BUMDes adalah badan usaha yang bergerak dilingkup desa, BUMDes bertugas untuk menyejahterakan masyarakat. Akan tetapi, BUMDes sendiri menghadapi beberapa permasalahan, seperti di BUMDes Desa Gedangan Kecamatan Cepogo ini misalnya, pegawai dari BUMDes ini merasa bingung dalam pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena dua hal mereka masih menerapkan sistem informasi akuntansi manual dan pegawai BUMDes bukan berasal dari rumpun ilmu akuntansi. Sistem informasi akuntansi manual sebenarnya tidak salah, tetapi sangat rawan terjadi kehilangan data sehingga akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kemudian, pegawai BUMDes bukan berasal dari rumpun ilmu akuntansi sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menghadapi beberapa persoalan mengenai dasar-dasar akuntansi. Oleh karena itu, adanya pengabdian di Desa Gedangan membuat sebuah pelatihan software akuntansi yang berupa *zahir accounting 6*. Selain, pelatihan akan diisi juga materi dasar-dasar akuntansi. Hasil dari pelatihan ini memberikan kesan yang positif bagi pegawai BUMDes. Adanya pelatihan ini membuat pegawai BUMDes merasa tertarik menggunakan software akuntansi dan mereka berencana akan menggunakan software akuntansi, serta adanya materi dasar-dasar akuntansi pegawai BUMDes menjadi paham akan akuntansi dan cara pembukuan yang benar.

### **Saran**

Hasil dari kegiatan pengabdian berupa pelatihan software *zahir accounting* menyarankan beberapa hal berikut:

1. Hendaknya para pegawai BUMDes sudah mulai menggunakan software akuntansi untuk mempermudah mereka dalam pelaporan dan pertanggung jawaban kepada pemerintah desa maupun pemerintah daerah.
2. Para pegawai BUMDes Desa Gedangan bukan berasal dari rumpun ilmu akuntansi sehingga hendaknya para pegawai mengikuti kegiatan pelatihan akuntansi untuk pengembangan karir mereka.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Gedangan Bapak Waljuni, perangkat desa, dan seluruh masyarakat Desa Gedangan yang sudah berkenan menerima kelompok Kerja Nyata 90 UIN Raden Mas Said Surakarta untuk melaksanakan KKN di Desa Gedangan dengan lancar. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Yoga Purnama yang telah memberikan kontribusi masukan maupun saran dalam penelitian ini dengan sangat baik serta kepada pihak jurnal yang telah membantu dalam rangkaian proses publish penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Abdi, J. K., & Praptono, R. A. S. (2021). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 146–153. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13844>
- Amanah, D., Wasiyanti, S., & Widiastuti, L. (2021). Perbandingan Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer Pada Depok Street Market. *JAIS - Journal of Accounting Information System*, 1(02), 15–23. <https://doi.org/10.31294/jais.v1i02.922>
- Anisa Yustia, M. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1(1), 11–19. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/3798/2532>
- Armiani, A. (2022). E-Commerce berbasis Cash On delivery Guna Meningkatkan Omset Penjualan Produk UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. *Owner*, 6(1), 668–676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.639>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Latifah, L., & Larasati, P. (2020). Penerapan Zahir Accounting Dalam Transaksi Pembelian Barang PD. Mitrasarana Komputindo Pontianak. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 19–24. <https://doi.org/10.31294/justian.v1i2.287>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Madiarsa. (2019). *Regulasi dan Manajemen Badan Usaha Milik Desa BUM Manajemen* 5.
- Rahmawati, M., & Kumalasari, E. I. (2021). Sistem Akuntansi Keuangan Pada CV . Prosper Media Menggunakan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 122–128.
- Sari, D. I. (2019). Penerapan Zahir Accounting Versi 5.1 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Citarum Borneo Quantum. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.31294/moneter.v6i1.4745>
- Sugesti, S., & Nilawati, L. (2022). Komparasi Pengolahan Data Akuntansi Antara Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Aplikasi Zahir Accounting. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i1.1077>